

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi subjektif atau disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, mengumpulkan data, dan memahami fenomena yang sedang diteliti.¹

Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.² Selain itu, menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

¹Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) H. 79

²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) H. 89

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti akan menemukan gambaran mengenai tradisi *baketam kaji* pada bulan Ramadhan di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis. Metode ini adalah salah satu metode pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu fenomena atau objek studi secara sistematis, objektif, dan mendalam. Metode ini tidak hanya berfokus pada deskripsi data atau fakta, tetapi juga berusaha menganalisis makna, hubungan, atau implikasi dari data tersebut. Dengan kata lain, metode ini menggabungkan penjelasan deskriptif dengan analisis mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.⁴

³Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), H. 3

⁴Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), H. 56

Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan normatif juga digunakan dalam merujuk pada pendekatan yang berfokus pada nilai-nilai, norma, dan ajaran yang dianggap benar atau ideal dalam suatu masyarakat atau agama. Dalam konteks penelitian tentang tradisi *baketam kaji* atau khatam Al-Qur'an di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna, nilai, dan norma agama yang terkandung dalam tradisi tersebut, khususnya dalam konteks ajaran Islam.⁵ Hal ini menjadi penting dalam rangka memastikan bahwa tradisi keagamaan yang dilakukan tidak hanya mempertahankan budaya lokal, tetapi juga memperkuat iman dan amal saleh sesuai ajaran Islam.

Adapun pendekatan *living Qur'an* ini digunakan untuk melihat seberapa besar masyarakat Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko menghargai kehadiran dan keberadaan Al-Qur'an. Secara sederhana,

⁵ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: UI Press, 2007), H. 52.

living Qur'an dapat diartikan bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon oleh masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari. Dengan melihat respon dan pandangan sejumlah masyarakat terhadap pembacaan surah-surah atau ayat Al-Qur'an.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian adalah di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini memakan waktu selama 1 bulan, yaitu dari tgl 28 Februari hingga 28 Maret 2025.

D. Subjek/Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu.⁶ Dalam hal ini peneliti memilih informan yang mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Untuk itu dalam pengumpulan data penelitian, peneliti memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang akan diamati. Dengan demikian terdapat empat kriteria yang menjadi syarat dalam menentukan informan penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui permasalahan yang diteliti
2. Berada di daerah yang diteliti
3. Mampu berargumentasi dengan baik, menggunakan bahasa yang dimengerti
4. Bersedia menjadi informan

Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas, maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini terdiri

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), H. 219

dari unsur perangkat desa, Ketua adat, tokoh *syara'* (pemuka agama), kepala kaum (tokoh adat), dan masyarakat. Untuk lebih jelasnya data informan akan penulis jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.1 Nama Informan, Jabatan dan Usia

NO	NAMA	JABATAN	Usia
1.	Darmansyah	Kades Desa Tanjung Harapan	52 Tahun
2.	Muktarudin	Ketua Adat Desa Tanjung Harapan	65 Tahun
3.	Apriyanto	Tokoh <i>syara'</i>	50 Tahun
4.	Dasrun	Kepala kaum	56 Tahun
5.	Suswandi	Kepala kaum	48 Tahun
6.	kabri	Masyarakat	67Tahun
7.	Busnil	Masyarakat	46 Tahun
8.	Royki	Generasi Milenial	32 Tahun
9.	Altaf	Gen Z	22 Tahun
10.	Fahmi	Gen Alpha	13 Tahun

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dimana data dapat diperoleh untuk keperluan penelitian.⁷ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berdasarkan klasifikasinya bentuk data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang berhubungan dengan pokok masalah. Dikatakan juga sebagai data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan.⁸ Data ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama yang menjadi subjek dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018), H. 62

⁸ Burhan Bugin, *Metodologi penelitian sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), H. 130

tradisi *baketam kaji* pada bulan Ramadhan, dan informan yang dipilih sebagai pihak yang paling mengetahui ritual tradisi *baketam kaji* pada bulan Ramadhan diantaranya adalah kepala Desa Tanjung Harapan, ketua adat Desa Tanjung Harapan, pengurus *syara'* Desa Tanjung harapan, dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen).⁹ Dikatakan sebagai data yang didapatkan diluar dari sumber data primer, sebagai pendukung dalam pengambilan kebijakan dalam penelitian ini dengan melihat realita yang terjadi. Diantaranya yaitu, buku, sripsi, tesis maupun jurnal yang relevan dengan fokus penelitian.

⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Penelitian Sosial'' kuantitatif dan Kualitatif''*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), H. 252

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.¹⁰

Diantaranya ada 3 teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam observasi peneliti dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan oleh informan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.¹¹ Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet.XII, hal. 134

¹¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Tafsir*, (Yogyakarta: CV. IDEA Press, 2022), H. 100

peneliti terlibat langsung dengan kegiatan.¹²

Tradisi *baketam kaji* pada bulan Ramadhan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yakni percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹³ Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh responden. Responden biasanya terdiri dari mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), H. 310

¹³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), H. 135

lebih mengetahui informasi yang diperlukan.¹⁴

Sebagaimana yang telah penulis cantumkan dalam data primer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan yang sudah diarsipkan dan dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.¹⁵ Data yang diperoleh dalam teknik ini merupakan data sekunder yaitu berupa arsip Desa diantaranya berkaitan dengan profil Desa Tanjung Harapan, kemudian dokumentasi lain yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini, seperti waktu proses pelaksanaan *baketam kaji*, wawancara dalam sesi foto ataupun vidio yang akan didokumentasikan. Teknik ini digunakan untuk memberikan bukti penelitian. Dimana dokumentasi sendiri merupakan teknik mengumpulkan data

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), H. 113

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, ..., H. 27*

dengan melihat dan merekam dalam catatan terhadap suatu laporan yang telah ada.¹⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data sering kali hanya ditekankan pada uji validitasi dan realibilitas. Terkait penelitian kualitatif kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable, dan obyektif. Validitasi ialah ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Dalam hal ini demi mendapatkan data dan juga kesimpulan yang valid peneliti harus melakukan uji validitas dengan data trianggulation, yakni peneliti menggunakan sumber data untuk mengumpulkan data-data yang sama. Jadi, yang dimaksud dengan data yang valid ialah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁷

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), H. 66-67

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: ctt, 2014), H. 114-119

Kemudian data-data yang telah terkumpul akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif dengan sistematika tertentu. Diantara langkah-langkahnya yakni: data mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan dan data-data yang berbentuk dokumentasi yang berkaitan¹⁸ semisal arsip Desa, buku adat pegang pakai Desa Tanjung Harapan dan lain sebagainya).

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisa data yang terkumpul, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisi, yaitu bentuk pemaparan data dengan menguraikan pokok masalah secara teliti dan jelas berdasarkan data yang telah diperoleh. Dengan demikian dalam konteks penelitian ini, penulis menguraikan kehidupan secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tradisi *baketam kaji* pada

¹⁸Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), H.180

bulan Ramadhan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Berikut merupakan terknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan polanya. Ini dilakukan guna mendapatkan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian, tahap selanjutnya yaitu memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang tradisi *baketam kaji* pada bulan Ramadhan (Studi Living Qur'an di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko).

2. *Display* Data

Display data yakni penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga

menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁹

3. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Saat kegiatan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dengan metode kualitatif ini mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat serta proposisi. Dengan ini, kesimpulan yang valid dihasilkan melalui proses reflektif terhadap data, dengan verifikasi dilakukan secara berulang untuk meningkatkan keakuratan.²⁰

¹⁹Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*, *Jurnal of Qur'an and Hadist Studies*, Vol. 4, No.2, 2015, H.183

²⁰Arikanto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 278